

BAB III

PEMAHAMAN NASABAH TERHADAP PRODUK GADAI EMAS DI BANK SYARIAH MANDIRI KANTOR CABANG GARUT

3.1 Bank Syariah Mandiri

3.1.1 Sejarah Bank Syariah Mandiri

Nilai-nilai perusahaan yang menjunjung tinggi kemanusiaan dan integritas telah tertanam kuat pada segenap insan Bank Syariah Mandiri (BSM) sejak awal pendiriannya.

Kehadiran BSM sejak tahun 1999, sesungguhnya merupakan hikmah sekaligus berkah pasca krisis ekonomi dan moneter sejak Juli 1997-1998. Sebagaimana diketahui, krisis ekonomi dan moneter sejak Juli 1997, yang disusul dengan krisis multi-dimensi termasuk dipangung politik nasional, telah menimbulkan beragam dampak negatif yang sangat hebat terhadap seluruh sandi kehidupan masyarakat, tidak terkecuali dunia usaha. Dalam kondisi tersebut, industri perbankan nasional yang didominasi oleh bank-bank konvensional mengalami krisis luar biasa. Pemerintah akhirnya mengambil tindakan dengan merestrukturisasi dan merekapitalisasi sebagian bank-bank di Indonesia.

Salah satu bank konvensional, PT Bank Susila Bakti (BSB) yang dimiliki oleh Yayasan Kesejahteraan Pegawai (YKP), PT Bank Dagang Negara, dan PT Mahkota Prestasi juga terkena dampak krisis. BSB berusaha keluar dari situasi tersebut dengan melakukan upaya *merger* dengan beberapa bank lain serta mengundang investor asing.

Pada saat bersamaan, pemerintah melakukan penggabungan (*merger*) empat bank (Bank Dagang Negara, Bank Bumi Daya, Bank Exim, dan Bapindo)

menjadi satu bank baru bernama PT Bank Mandiri (Persero) pada tanggal 31 Juli 1999. Kebijakan penggabungan tersebut juga menempatkan dan menetapkan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. sebagai pemilik mayoritas baru BSB.

Sebagai tindak lanjut dari keputusan *merger*, Bank Mandiri melakukan konsolidasi serta membentuk Tim Pengembangan Perbankan Syariah. Pembentukan tim ini bertujuan untuk mengembangkan layanan perbankan syariah di kelompok perusahaan Bank Mandiri, sebagai respon atas diberlakukannya UU No. 10 tahun 1998, yang memberi peluang bank umum untuk melayani transaksi syariah (*dual banking system*).

Tim Pengembangan Perbankan Syariah memandang bahwa pemberlakuan UU tersebut merupakan momentum yang tepat untuk melakukan konversi PT Bank Susila Bakti dari bank konvensional menjadi bank syariah. Oleh karenanya, Tim Pengembangan Perbankan Syariah segera mempersiapkan sistem dan infrastrukturnya, sehingga kegiatan usaha BSB berubah dari bank konvensional menjadi bank yang beroperasi berdasarkan prinsip syariah dengan nama PT Bank Syariah Mandiri sebagaimana tercantum dalam Akta Notaris: Sutjipto, SH, No. 23 tanggal 8 September 1999.

Perubahan kegiatan usaha BSB menjadi bank umum syariah dikukuhkan oleh Gubernur Bank Indonesia melalui SK Gubernur BI No. 1/24/KEP.BI/1999, 25 Oktober 1999. Selanjutnya melalui Surat Keputusan Deputi Gubernur Senior Bank Indonesia No. 1/1/KEP.DGS/1999, BI menyetujui perubahan nama menjadi PT Bank Syariah Mandiri. Menyusul pengukuhan dan pengakuan legal tersebut,

PT Bank Syariah Mandiri secara resmi beroperasi sejak Senin tanggal 25 Rajab 1420 H atau tanggal 1 November 1999.

PT Bank Syariah Mandiri hadir, tampil, dan tumbuh sebagai bank yang mampu memadukan idealisme usaha dengan nilai-nilai rohani, yang melandasi kegiatan operasionalnya. Harmoni antara idealisme usaha dan nilai-nilai rohani inilah yang menjadi salah satu keunggulan Bank Syariah Mandiri dalam kiprahnya di perbankan Indonesia. BSM hadir untuk membangun Indonesia yang lebih baik.

3.1.2 Sekilas Sejarah Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Garut

Bank Syariah Mandiri Cabang Garut didirikan pada tanggal 1 November 2004, yang merupakan cabang ke-80 dari total 351 cabang Bank Syariah Mandiri di Indonesia. Kepala Cabang pada saat itu adalah Bapak Dadang Juanda. Alamat kantor saat berdirinya Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Garut di Jl.Cikuray No.10 Gaut, dan sekarang kantor tersebut pindah dan beralamatkan di Jl.Ciledug No.148-149 Garut.

3.1.3 Visi dan Misi, Bank Syaiah Mandiri Kantor Cabang Garut

Visi

Memimpin pengembangan peradaban ekonomi yang mulia.

Misi

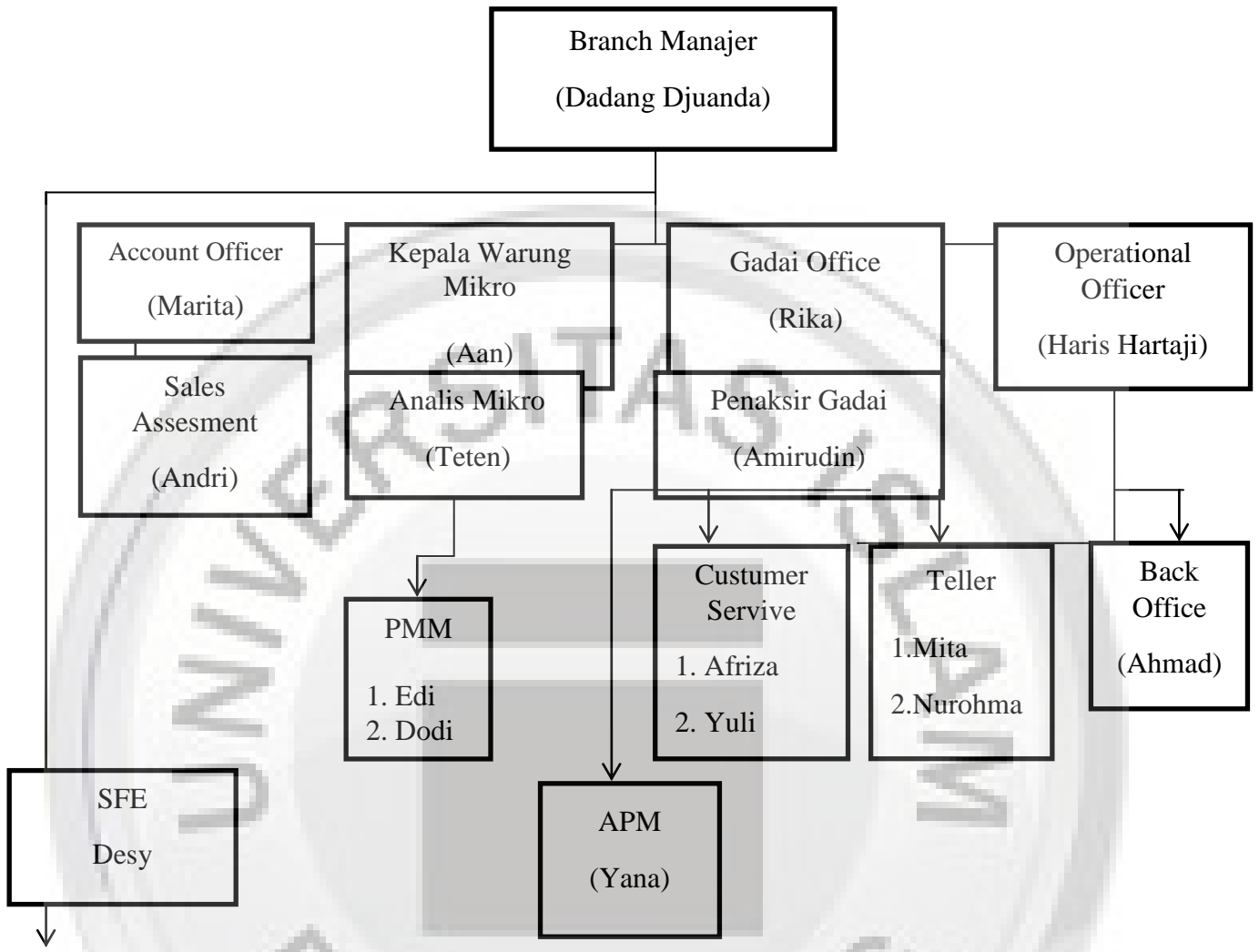
- a) Mewujudkan pertumbuhan dan keuntungan di atas rata-rata industri yang berkesinambungan.
- b) Mengutamakan penghimpunan dana murah dan penyaluran pembiayaan pada segmen UMKM.

- c) Mengembangkan manajemen talenta dan lingkungan kerja yang sehat.
- d) Meningkatkan kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan.
- e) Mengembangkan nilai-nilai syariah universal.



3.1.4 Struktur Organisasi Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Garut

Berikut Struktur Organisasi Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Garut :



Gambar 3.1

Struktur Organisasi Karyawan Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Garut.

3.1.5 Produk – Produk Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Garut

a. Produk Simpanan Bank Syariah Mandiri

1. Tabungan Bank Syariah Mandiri

Tabungan dalam mata uang rupiah dengan akad *mudharabah muthlaqah*, yang penarikan dan setorannya dapat dilakukan setiap saat selama jam kas dibuka di konter Bank Syariah Mandiri atau melalui ATM.

2. Tabungan Simpatik

Tabungan berdasarkan prinsip *wadiah* yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat berdasarkan syarat-syarat yang disepakati, dengan menggunakan prinsip syariah dengan akad *wakalah*. Setoran awal minimal dari tabungan simpatik ini Rp.20.000,- (tanpa ATM) dan Rp.30.000,- (dengan ATM). Biaya administrasi tabungan simpatik Rp.2.000,- per rekening per bulan atau sebesar bonus bulanan (tidak memotong pokok).

3. Tabungan Investa Cendekia

Tabungan berjangka untuk keperluan uang pendidikan dengan jumlah setoran bulanan tetap (*installment*). Dan dilengkapi perlindungan asuransi dengan berdasarkan akad *mudharabah muthlaqah*.

4. Tabungan Dollar

Tabungan dalam mata uang dollar (*USD*) yang penarikan dan setorannya dapat dilakukan setiap saat, atau sesuai ketentuan Bank Syariah Mandiri berdasarkan prinsip syariah dengan akad *wadiah yad dhamanah*.

5. Tabungan Pensiun

Tabungan Pensiun Bank Syariah Mandiri adalah simpanan dalam mata uang rupiah berdasarkan akad *mudharabah muthlaqah*, yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat berdasarkan syarat-syarat dan ketentuan yang disepakati. Produk ini merupakan hasil kerjasama Bank Syariah Mandiri

dengan PT. Taspen yang diperuntukkan bagi pensiunan pegawai negeri Indonesia.

6. Bank Syariah Mandiri Giro

Sarana penyimpanan dana dalam mata uang Rupiah, untuk kemudahan transaksi dengan pengelolaan berdasarkan akad *wadiah yad dhamanah* dengan setoran awal minimum Rp.500.000,- (perorangan) dan Rp.1.000.000,- (non-perorangan).

7. Bank Syariah Mandiri Deposito

Investasi berjangka waktu tertentu dalam mata uang rupiah, yang dikelola berdasarkan akad *mudharabah muthlaqah* untuk perorangan dan non-perorangan, dengan jangka waktu yang fleksibel 1, 3, 6, dan 12 bulan.

b. Produk Pembiayaan

1. Bank Syariah Mandiri Implan

Bank Syariah Mandiri Implan adalah pembiayaan konsumen dalam valuta rupiah yang diberikan oleh bank kepada karyawan tetap perusahaan, yang pengajuannya dilakukan secara massal (kelompok). Pembiayaan ini menggunakan akad *murabahah*.

2. Pembiayaan Peralatan Kedokteran

Pembiayaan Peralatan Kedokteran adalah pemberian fasilitas pembiayaan kepada para profesional di bidang kedokteran atau kesehatan, untuk pembelian peralatan kedokteran. Pembiayaan ini menggunakan akad *murabahah*.

3. Pembiayaan Edukasi Bank Syariah Mandiri

Pembiayaan Edukasi Bank Syariah Mandiri adalah pembiayaan jangka pendek dan menengah, yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan uang masuk sekolah atau perguruan tinggi atau lembaga pendidikan lainnya, atau uang pendidikan pada saat pendaftaran tahun ajaran atau semester baru berikutnya dengan akad *ijarah*.

4. Pembiayaan Kepada Pensiunan

Pembiayaan kepada Pensiunan merupakan penyaluran fasilitas pembiayaan konsumen (termasuk untuk pembiayaan multiguna) kepada para pensiunan, dengan pembayaran angsuran dilakukan melalui pemotongan uang pensiun langsung yang diterima oleh bank setiap bulan (pensiun bulanan). Akad yang digunakan adalah akad *murabahah* atau *ijarah*.

5. Pembiayaan Kepada Koperasi Karyawan Untuk Para Anggotanya

Penyaluran pembiayaan kepada atau melalui koperasi karyawan, untuk pemenuhan kebutuhan para anggotanya (kolektif) yang mengajukan pembiayaan melalui koperasi karyawan. Akad yang digunakan adalah akad *wadiah*.

6. Pembiayaan Griya Bank Syariah Mandiri

Pembiayaan Griya Bank Syariah Mandiri adalah pembiayaan jangka pendek, menengah, atau panjang untuk membiayai pembelian rumah tinggal (konsumer), baik baru maupun bekas, di lingkungan *developer* dengan akad *murabahah*.

7. Pembiayaan Griya Bank Syariah Mandiri Bersubsidi

Pembiayaan Griya Bank Syariah Mandiri Bersubsidi adalah pembiayaan untuk pembelian rumah sederhana sehat (RS Sehat atau RSH), yang dibangun oleh pengembang dengan dukungan fasilitas subsidi uang muka dari pemerintah. Akad yang digunakan adalah *murabahah*.

8. Pembiayaan Kendaraan Bermotor

Bank Syariah Mandiri Pembiayaan Kendaraan Bermotor (PKB) merupakan pembiayaan untuk pembelian kendaraan bermotor dengan sistem *murabahah*.

9. Pembiayaan Warung Mikro

Pembiayaan yang limit pembiayaannya sampai dengan Rp.100.000.000,- dan dapat diperuntukkan untuk perorangan dan badan usaha. Pembiayaan ini menggunakan akad *mudharabah* atau *musyarakah*.

10. Pembiayaan Bank Syariah Mandiri Gadai Emas

Gadai emas Bank Syariah Mandiri merupakan produk pembiayaan atas dasar jaminan berupa emas, sebagai salah satu alternatif memperoleh uang tunai dengan cepat biasanya untuk keperluan mendesak. Akad yang digunakan adalah *Qardh*.

c. Produk Jasa

1. Bank Syariah Mandiri Card

Kartu yang diterbitkan oleh Bank Syariah Mandiri dan memiliki fungsi utama yaitu sebagai kartu ATM dan kartu Debit. Di samping itu dengan

menggunakan Bank Syariah Mandiri *Card*, nasabah bisa mendapatkan diskon di ratusan *merchant* yang telah bekerjasama dengan Bank Syariah Mandiri.

2. Bank Syariah Mandiri Sentra Bayar

Bank Syariah Mandiri Sentra Bayar merupakan layanan bank dalam menerima pembayaran tagihan pelanggan. Bank Syariah Mandiri Sentra Bayar ini bisa dilakukan secara tunai, auto debit, sms *Banking* atau melalui ATM Bank Syariah Mandiri.

3. Bank Syariah Mandiri *SMS Banking*

Bank Syariah Mandiri *SMS Banking* merupakan produk layanan perbankan berbasis teknologi seluler yang memberikan kemudahan melakukan berbagai transaksi perbankan.

4. Bank Syariah Mandiri *Mobile Banking*

Layanan transaksi perbankan melalui *mobile banking (handphone)*, dengan menggunakan koneksi jaringan data telko yang dapat digunakan oleh nasabah untuk transaksi cek saldo, cek mutasi transaksi, transfer antar rekening, transfer *real time* ke 83 bank, transfer SKN, bayar tagihan, pembelian isi ulang pulsa seluler dan transaksi lainnya. Bank Syariah Mandiri *Mobile Banking* memiliki layanan non perbankan seperti informasi jadwal shalat, serta kalimat inspiratif.

5. Bank Syariah Mandiri *Net Banking*

Layanan transaksi perbankan melalui jaringan internet dengan alamat **<http://www.syariahamandiri.co.id/>** yang dapat digunakan oleh nasabah untuk

melakukan transaksi cek saldo (tabungan, deposito, giro, pembiayaan), cek mutasi transaksi, transfer antar rekening, transfer *real time* ke 83 bank, transfer SKN/RTGS, bayar tagihan dan pembelian isi ulang pulsa seluler serta transaksi lainnya.

6. Pembayaran melalui menu Pemindahbukuan di ATM (PPBA)

Layanan pembayaran institusi (lembaga pendidikan, asuransi, lembaga khusus, lembaga keuangan non bank) melalui menu pemindahbukuan di ATM. Akad yang digunakan adalah *wakalah wal ujah*.

7. Bank Syariah Mandiri Jual Beli Valas

Pertukaran mata uang rupiah dengan mata uang asing, atau mata uang asing dengan mata uang asing lainnya, yang dilakukan oleh Bank Syariah Mandiri dengan nasabah.

8. Bank Syariah Mandiri *Electronic Payroll*

Pembayaran gaji karyawan institusi melalui teknologi terkini Bank Syariah Mandiri secara mudah, aman dan fleksibel.

9. Bank Syariah Mandiri Transfer Lintas Negara Western Union

Jasa pengiriman uang/penerimaan kiriman uang secara cepat (*real time on line*) yang dilakukan lintas negara atau dalam satu negara (domestik).

10. Bank Syariah Mandiri Kliring

Penagihan *warkat* bank lain di mana lokasi bank tertariknya berada dalam satu wilayah *kliring*.

11. Bank Syariah Mandiri Inkaso

Penagihan warkat bank lain di mana bank tertariknya berbeda wilayah kliring atau berada di luar negeri, hasilnya penagihan akan dikredit ke rekening nasabah.

12. Bank Syariah Mandiri *Intercity Clearing*

Jasa penagihan *warkat* (cek atau bilyet giro valuta rupiah) bank di luar wilayah kliring dengan cepat, sehingga nasabah dapat menerima dana hasil tagihan cek atau bilyet giro tersebut pada keesokan harinya.

13. Bank Syariah Mandiri RTGS (*Real Time Gross Settlement*)

Jasa transfer uang valuta rupiah antar bank, baik dalam satu kota maupun dalam kota yang berbeda secara *real time*. Hasil transfer efektif dalam hitungan menit.

14. Bank Syariah Mandiri *Payment Point*

Layanan transaksi *Payment Point* di Bank Syariah Mandiri dapat dilakukan oleh nasabah di setiap *outlet* Bank Syariah Mandiri atau di ATM. Pembayaran dapat dilakukan melalui debet rekening maupun tunai (*cash*).

3.2 Pelaksanaan Gadai Emas pada PT. Bank Syariah Mandiri KCP Garut

Pelaksanaan gadai BSM merupakan suatu sistem gadai yang berdasarkan Syariah Islam atau Hukum Islam. Penggunaan sistem gadai syariah merupakan salah satu upaya untuk mengembangkan berbagai konsep perekonomian

berbasiskan Islam. Fenomena ini merupakan suatu hal yang wajar mengingat Indonesia merupakan negara yang penduduknya mayoritas beragama Islam.⁵³

Pertumbuhan bisnis BSM bisa dilihat dari statistiknya. Saat ini, BSM memiliki hampir 5 juta rekening, yang tersebar di 278 gerai, 190 kantor layanan di 24 provinsi, dan didukung lebih dari 2 ribu karyawan. Kini, BSM telah menjelma sebagai salah satu pemain lokal dibisnis perbankan syariah yang berhasil menguasai 27% pasar perbankan syariah di Indonesia yang saat ini nilainya mencapai Rp. 29 triliun atau 2,5% dari total nilai pasar perbankan nasional. Sebagai contoh, di BSM ada produk Gadai. Produk ini belum tentu bisa diterapkan di bank syariah lain. Ada skim-skim syariah yang bisa diterapkan atau tidak, tergantung pada inovasi masing-masing bank untuk bisa menciptakan suatu produk yang *comply* dengan suatu peraturan syariah.⁵⁴

Kegiatan usaha yang bertugas dalam pelaksanaan gadai emas pada BSM KCP Garut diberi wewenang pada bagian:

a. *Officer* Gadai (OG)

Fungsi : Melakukan tugas penerimaan dan pembayaran sesuai dengan ketentuan yang berlaku untuk kelancaran pelaksanaan operasional. Dan memasukkan data nasabah, taksiran, dan uang pinjaman ke dalam Surat Bukti Gadai Emas BSM atas permohonan penerimaan kredit secara akurat.

b. Penaksir Gadai

⁵³Hasil wawancara dengan *Officer Gadai* Ibu Rita di Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Garut pada 27 juli 2015.

⁵⁴A. Mohammad BS, *Membangun Sistem TI Andal untuk Bank Syariah*, diakses dari <http://ib.eramuslim.com/2010/06/04membangun-sistem-ti-andalan-untuk-bank-syariah/>,2004,tanggal 28 juli 2015.

Fungsi : Membantu *Officer* Gadai dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pelaksanaan tugas sesuai dengan keahliannya dalam rangka penilaian dan penyesuaian taksiran barang gadai emas sesuai prosedur.

Contoh perhitungan Emas Batangan 100 gram dtm 24 karat :

Tabel 3.1
Contoh perhitungan emas batangan

AWAL PEMBIAYAAN	
Harga Dasar Emas	378,290.00 rupiah
Karatase	24 karat
Gram Emas	100 gram
Harga Taksiran	37,829,000.00 rupiah
Pembiayaan Brutto	34,046,100.00 rupiah (sebelum potongan biaya dimuka)
Biaya Admin (By Dimuka)	20,000.00 rupiah (materai 12.000 & adm 8.000)
Biaya Asuransi (By Dimuka)	50,438.67 rupiah (0,1333% per 4 bulan)
Total Biaya Dimuka	70,438,67 rupiah (biaya dimuka)
Net Pembiayaan	33.975,661.33 rupiah (pembiayaan)
Akhir Pembiayaan	
By pemeliharaan/gram/bln	5,100.00 rupiah per gram per bulan.
By pemeliharaan/bulan	510,000.100
Total by pemeliharaan	2,040,000.00 rupiah selama 4 bulan
By pemeliharaan(tdk 4 bulan	510,000.00 rupiah
Diskon by pemeliharaan	1,785,000.00
Total by pemeliharaan	255,000.00
Total yang harus dilunasi	36,086,100.00 rupiah (pembiayaan 4 bulan) 34,556,100.00 rupiah (tidak 4 bulan bulanan) 34,301,100.00 rupiah (tidak bulan 15 harian)

Taksiran dari emas Rp. 37.829.000

Pembiayaan 90% dari harga taksiran adalah sebesar Rp.34.046.100

Biaya yang harus dibayar di muka adalah :

- Biaya admin (materai Rp.12.000 dan adm Rp.8000) = Rp.20.000
- Biaya asuransi (0.1333% per 4 bulan) = Rp.50.500

Maka Pembiayaan Bersih yang diperoleh adalah:

Rp. 34.046.100- Rp.70.500 = Rp.33.975.600

Sedangkan untk biaya ijarahnya.

Per 4 bulan = Rp. 2.040.000

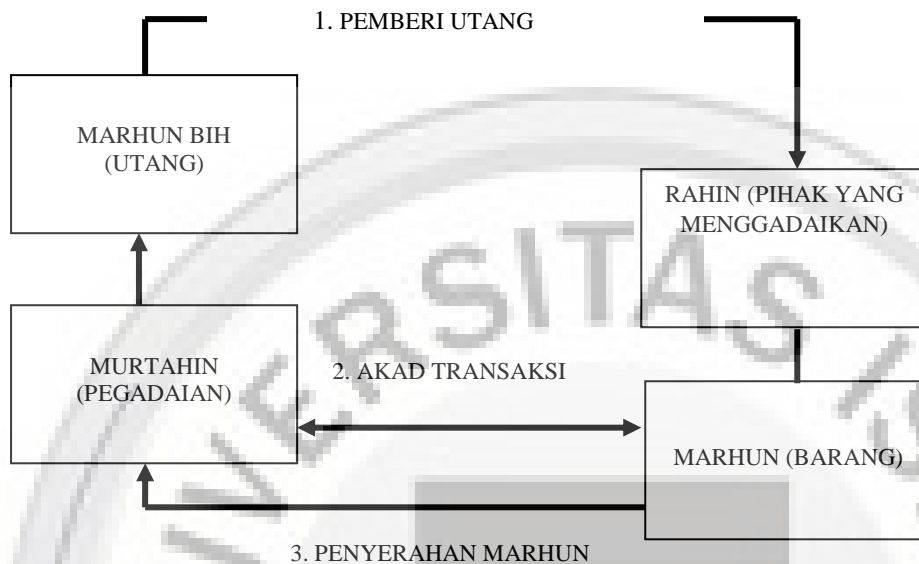
Per 1 bulan = Rp. 510.000

Per 15 hari = Rp. 255.000

Jumlah keseluruhan pembiayaan yang harus dilunasi adalah:

- Untuk pelunasannya 4 bulan Rp. 34.046.100 + Rp. 2.040.000 =
Rp. 36.086.100
- Untuk pelunasannya 1 bulan Rp. 34.046.100 + Rp. 510.000 =
Rp. 34.556.100
- Untuk pelunasannya 15 hari Rp. 34.046.100 + Rp. 255.000 = Rp.
34.301.100

Gambar 3.2
Skema akad *Rahn*



Pada Akad *Rahin*, nasabah menyepakati untuk menyimpan barangnya (*marhun*) kepada *murtahin* di kantor BSM sehingga nasabah akan membayar sejumlah ongkos kepada *murtahin* atas biaya perawatan dan penjagaan terhadap *marhun*. Pelaksanaan Akad *Rahin* ini dapat dijelaskan sebagai berikut :⁵⁵

1. Nasabah (*rahin*) mendatangi *murtahin* (kantor BSM) untuk meminta fasilitas pembiayaan dengan membawa *marhun* yang akan diserahkan kepada *murtahin*.
2. *Murtahin* melakukan pemeriksaan termasuk menaksir harga *marhun* yang diberikan oleh nasabah (*rahin*) sebagai jaminan utangnya.
3. Setelah semua persyaratan terpenuhi, maka *murtahin* dan nasabah (*rahin*) akan melakukan akad.

⁵⁵Hasil wawancara dengan *Officer Gadai* Ibu Rita di Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Garut pada 27 juli 2015.

4. Setelah akad dilakukan, maka *murtahin* akan memebrikan sejumlah *marhun bih* (pinjaman) yang diinginkan oleh nasabah (*rahin*) dimana jumlahnya disesuaikan dengan nilai taksir barang (dibawah nilai jaminan).
5. Sebagai pengganti biaya administrasi dan biaya perawatan, maka pada saat melunasi *marhun bih* (pinjaman), maka nasabah (*rahin*) akan memberikan sejumlah ongkos kepada *murtahin*.

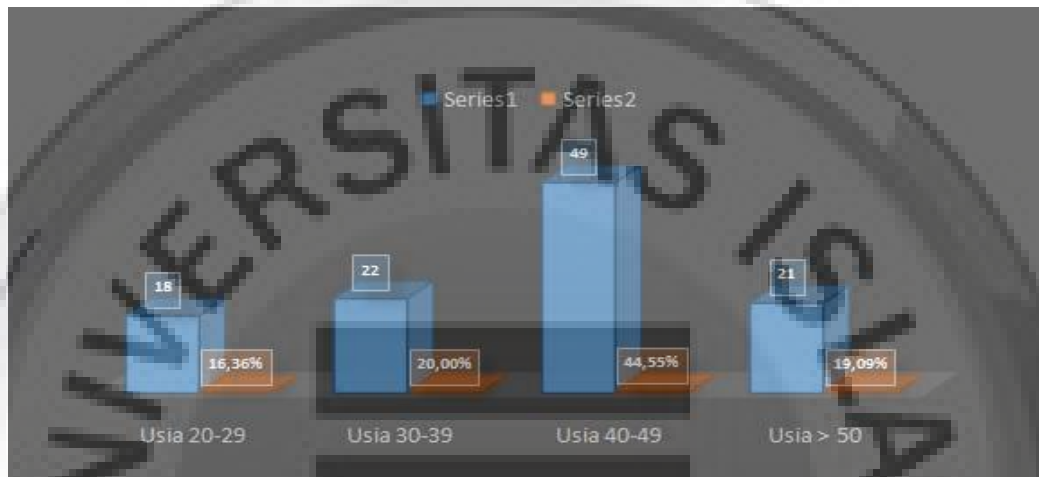


BAB IV
PENGARUH PEMAHAMAN PRODUK GADAI EMAS
TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN PRODUK GADAI
EMAS DI BANK SYARIAH MANDIRI KANTOR CABANG
GARUT

Untuk mengetahui Pengaruh Pemahaman Produk Gadai Emas Syariah Terhadap Keputusan pembelian di Bank Syariah Mandiri Cabang Garut, peneliti telah menyebarkan kuesioner kepada 110 responden. Kuesioner yang telah disebarkan ini terdiri dari 5 halaman, meliputi : surat permohonan menjadi responden, identitas responden, 12 item pernyataan dari variabel pemahaman produk, 16 item pernyataan dari variabel keputusan pembelian. Adapun sample yang diambil yaitu Guru-guru SD Pasirwangi Garut yang merupakan nasabah produk gadai emas syariah di Bank Syariah Mandiri Cabang Garut. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian analisis deskriptif kuantitatif yaitu analisis data secara jelas dan diuraikan dalam bentuk kalimat sehingga diperoleh gambaran yang jelas dan menyeluruh yang diperoleh dari hasil kuisiner, buku-buku, internet, dan hasil observasi langsung. Model pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Cluster Sampling yaitu populasi dibagi kedalam dua kelompok kewilayahan kemudian memilih wakil-wakil setiap wilayah.

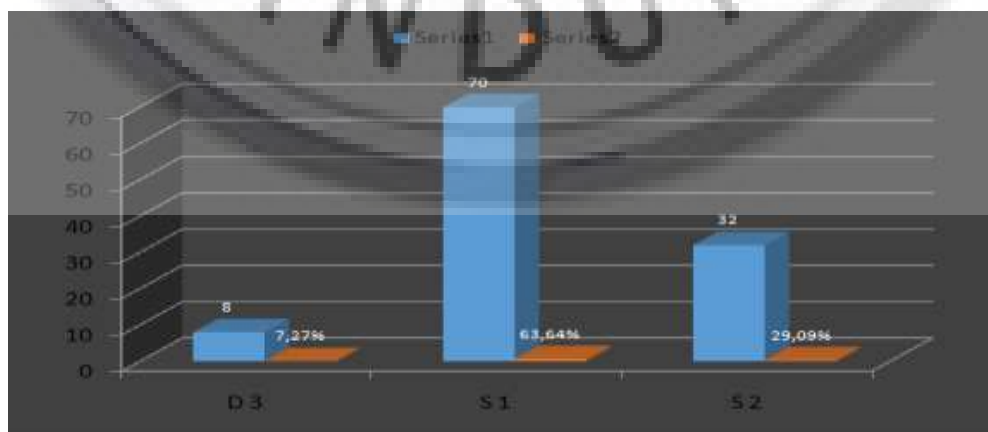
4.1 Profil Responden

Dalam penelitian ini, profil responden dideskripsikan melalui berbagai aspek/kategori yakni berdasarkan jenis kelamin, usia, agama, pendidikan, penghasilan perbulan, dan frekuensi penggunaan jasa produk gadai emas syariah.



Gambar 4.1
Profil Responden Menurut Jenjang Usia

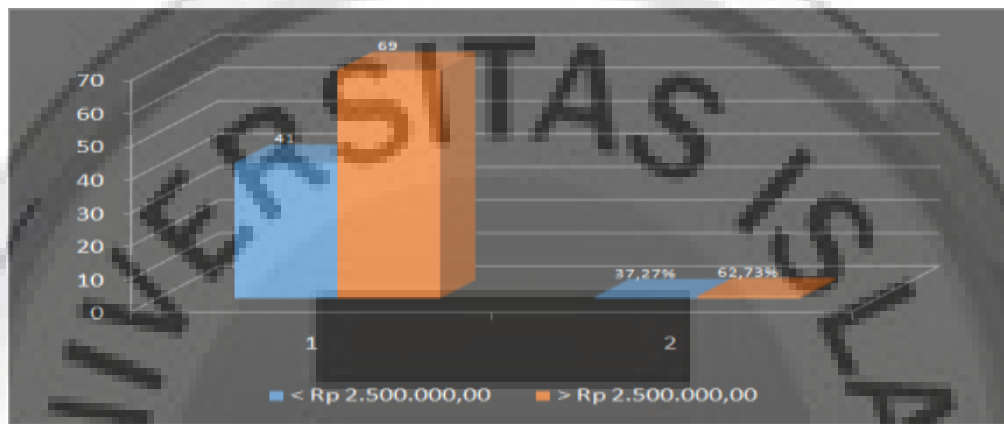
Hampir semua responden (94,55%) adalah perempuan, hanya sebagian kecil saja (5,45%) laki-laki, semuanya beragama Islam. Menurut kategori usia responden 16,36% berusia 20 s.d. 29 tahun, 20% berusia 30 s.d. 39 tahun, 44,55% berusia 40 s.d. 49 tahun, 19,10% berusia 50 tahun ke atas.



Gambar 4.2

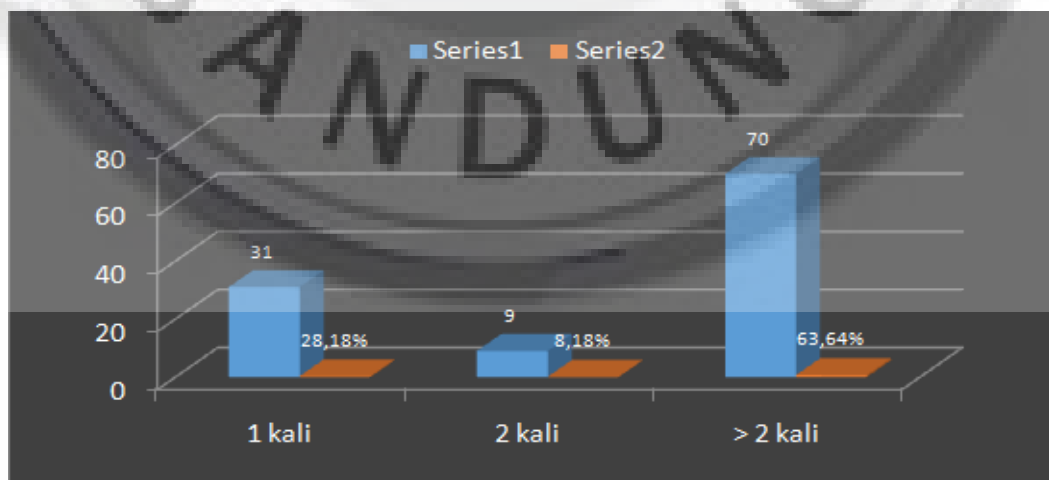
Profil Responden Menurut Kualifikasi Pendidikan

Berdasarkan kualifikasi pendidikan, sebahagian besar (63,64%) responden berpendidikan S1, kurang dari separuhnya (29,09%) responden berpendidikan S2, dan hanya sebahagian kecil (7,27%) yang masih berpendidikan D3.



Gambar 4.3
Profil Responden berdasarkan Penghasilan

Dilihat dari aspek penghasilan, kurang dari separuh (37,27%) responden berpenghasilan kurang dari/sama dengan Rp 2.500.000,00, lebih dari separuh (62,73%) responden berpenghasilan lebih dari Rp 2.500.000,00.



Gambar 4.4
Profil Responden berdasarkan Pengalaman Melakukan Gadai Emas Syariah di BSM

Pengalaman para responden melakukan gadai emas syariah di BSM dikelompokkan ke dalam tiga kategori yakni kurang dari separuh responden (28,18%) baru satu kali, sebagian kecil (8,18%) telah dua kali, dan sebahagian besar (63,64%) telah melakukan lebih dari dua kali.

Penyajian dan uraian profil responden ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang cukup jelas tentang kondisi responden, dan dapat memberikan informasi tambahan untuk memahami hasil-hasil penelitian.

4.2 Pemahaman Guru-guru SD Kec.Pasirwangi terhadap Produk Gadai Emas di Bank Syariah Mandiri KC Garut

Untuk mengetahui sejauh mana pemahaman Guru-guru SD Kecamatan Pasirwangi terhadap Produk Gadai Emas di Bank Syariah Mandiri KC Garut, peneliti melakukan pengolahan data hasil penelitian dengan langkah-langkah sebagai berikut.

4.2.1 Hasil Uji Validitas

Pengukuran validitas digunakan untuk menentukan sah/valid atau tidaknya butir kuesioner dalam mengungkapkan sesuatu yang akan diukur. Uji validitas menggunakan uji statistik korelasi *Pearson Product Moment* dengan rumus:

$$r \text{ hitung} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Setelah ditemukan koefisien korelasi (r_{xy}), dilakukan Uji t dengan rumus:

$$t \text{ hitung} = \frac{r\sqrt{n} - 2}{\sqrt{1 - r^2}}$$

Selanjutnya t_{hitung} dikonfirmasi dengan t_{tabel} pada distribusi tabel t untuk $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan ($dk=n-1$) maka ditemukan $t_{tabel} = 1,86$, dengan keputusan jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ berarti valid, jika keadaan sebaliknya berarti tidak valid.

Tabel 4.1
 Hasil Uji Validitas Instrumen
 Variabel X: Pemahaman Produk

No Item	Koefesien Korelasi	Harga t_{hitung}	Harga t_{tabel}	Keputusan
1.	0,612	2,19	1,86	Valid
2.	0,542	1,82	1,86	Valid
3.	0,732	3,04	1,86	Valid
4.	0,612	2,19	1,86	Valid
5.	0,743	3,14	1,86	Valid
6.	0,662	2,50	1,86	Valid
7.	0,743	3,14	1,86	Valid
8.	0,601	2,13	1,86	Valid
9.	0,612	2,19	1,86	Valid
10.	0,733	3,05	1,86	Valid
11.	0,579	2,01	1,86	Valid
12.	0,743	3,14	1,86	Valid

Pada tabel di atas disajikan hasil uji validitas instrumen kuesioner Variabel X (Pemahaman Produk) dengan total 12 item pernyataan dan hasilnya seluruh item dinyatakan valid.

4.2.2 Hasil Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk menentukan reliabel atau tidaknya butir kuesioner dalam mengungkapkan sesuatu yang akan diukur. Uji reliabilitas menggunakan metode belah dua (*split half method*) dengan cara penghitungan korelasi *Product Moment* rumus:

$$r_b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Untuk menguji reliabilitas seluruh instrumen, digunakan rumus *Sperman Brown* sebagai berikut:

$$r_{11} = \frac{2 \cdot r_b}{1 + r_b}$$

Selanjutnya r_{11} dikonfirmasi dengan r_{tabel} pada distribusi tabel t untuk $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan ($dk=n-1$) maka diperoleh $r_{tabel} = 0,707$ dengan keputusan jika $r_{11} > r_{tabel}$ berarti reliabel, jika keadaan sebaliknya berarti tidak reliabel.

Tabel 4.2
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen
Variabel X: Pemahaman Produk

No Item	Koefisien Korelasi r_b	Harga r_{11}	Harga r_{tabel}	Keputusan
1.	0,612	0,760	0,707	Reliabel
2.	0,542	0,703	0,707	Tidak Reliabel
3.	0,732	0,845	0,707	Reliabel
4.	0,612	0,760	0,707	Reliabel

5.	0,743	0,852	0,707	Reliabel
6.	0,662	0,797	0,707	Reliabel
7.	0,743	0,852	0,707	Reliabel
8.	0,601	0,751	0,707	Reliabel
9.	0,612	0,760	0,707	Reliabel
10.	0,733	0,846	0,707	Reliabel
11.	0,579	0,733	0,707	Reliabel
12.	0,743	0,852	0,707	Reliabel

Pada tabel di atas disajikan hasil uji reliabilitas instrumen kuesioner Variabel X (Pemahaman Produk) dengan total 12 item pernyataan dan hasilnya 1 (satu) item yakni item nomor 2 (dua) dinyatakan tidak reliabel, artinya pernyataan tersebut tidak layak untuk dianalisis lebih lanjut. Butir pernyataan yang tidak reliabel bisa terjadi karena ketidak konsistennya responden dalam menjawab, atau pernyataan yang membingungkan responden karena pernyataan tersebut sebelumnya sudah disebutkan/ditanyakan sebelumnya. Jadi total pernyataan pada kuesioner pemahaman produk adalah 11 butir.

4.2.3 Deskripsi Hasil Penelitian tentang Pemahaman Responden terhadap Produk Gadai Emas

Untuk mendeskripsikan pendapat responden terhadap Produk Gadai Emas Syariah di Bank Syariah Mandiri Cabang Garut, terlebih dahulu peneliti melakukan tabulasi frekuensi untuk setiap indikator dan pernyataan indikator, selanjutnya dihitung persentase dari frekuensi jawaban responden pada kategori jawaban tertentu yakni Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS).

a. Kualitas Produk

Tabel 4.3
Tabulasi Frekuensi *Kualitas produk*

No.	Pernyataan	Kategori	F	%
1	Jasa layanan gadai emas syariah di Bank Syariah Mandiri cepat dan murah.	SS	20	18,18%
		S	90	81,82%
		TS	0	0,00%
		STS	0	0,00%
2	Saya tertarik dengan jasa gadai emas syariah karena bank memberikan nilai taksiran yang lebih tinggi.	SS	75	68,18%
		S	35	31,82%
		TS	0	0,00%
		STS	0	0,00%
3	Saya tertarik dengan jasa gadai emas syariah karena bank memberikan nilai taksiran yang lebih tinggi dari pada jasa gadai emas lainnya.	SS	50	45,45%
		S	60	54,55%
		TS	0	0,00%
		STS	0	0,00%

Indikator *Kualitas Produk* dijabarkan ke dalam tiga pernyataan, berdasarkan tabel di atas ketiga pernyataan tersebut dapat dideskripsikan sebagai berikut. *Pernyataan pertama* : Sebagian kecil (18,18%) responden sangat setuju dan hampir semua (81,82%) responden setuju bahwa gadai emas syariah di BSM cepat dan murah dan tak seorang pun (0,00%) responden yang tidak setuju atau sangat tidak setuju terhadap pernyataan tersebut.

Pernyataan kedua: Sebagian besar (68,18%) responden sangat setuju dan sebagian kecil (31,82%) responden setuju bahwa jasa gadai emas syariah menarik karena bank memberikan nilai taksiran yang lebih tinggi dan tak seorang pun (0,00%) yang tidak setuju atau sangat tidak setuju terhadap pernyataan tersebut.

Pernyataan ketiga: Hampir sebagian (45,45%) responden sangat setuju dan sebagian besar (54,55%) responden setuju bahwa gadai emas syariah menarik karena bank memberikan jumlah pembiayaan yang lebih tinggi dari pada jasa gadai emas lainnya, dan tak seorang pun (0,00%) responden yang tidak setuju atau sangat tidak setuju dengan pernyataan tersebut.

b. Promosi

Tabel 4.4
Tabulasi Frekuensi *Promosi*

No.	Pernyataan	Kategori	F	%
1	Informasi dari brosur gadai emas syariah Bank Syariah Mandiri yang menarik dan mudah dipahami mempengaruhi saya untuk menggadaikan emas di jasa gadai emas syariah Bank Syariah Mandiri.	SS	25	22,73%
		S	70	63,64%
		TS		
		STS	15	13,64%
			0	0,00%
2	Informasi melalui website Bank Syariah Mandiri mengenai gadai emas syariah yang jelas dan terkini mempengaruhi saya untuk menggadaikan emas di jasa gadai emas syariah Bank Syariah Mandiri.	SS	25	22,73%
		S	60	54,55%
		TS	20	18,8%
		STS	5	4,55%
3	Informasi yang diberikan oleh pegawai bank mempengaruhi saya untuk menggadaikan emas di jasa gadai emas syariah Bank Syariah Mandiri.	SS	80	72,73%
		S	20	18,18%
		TS	3	2,73%
		STS	7	6,36%
4	Informasi yang diberikan nasabah Bank Syariah Mandiri lain mengenai gadai emas syariah mempengaruhi saya untuk menggadaikan emas di jasa gadai Bank Syariah Mandiri.	SS	70	63,64%
		S	25	22,73%
		TS	15	13,64%
		STS	0	0,00%

Indikator *Promosi* dijabarkan ke dalam empat pernyataan, berdasarkan tabel di atas keempat pernyataan tersebut dapat dideskripsikan sebagai berikut.

Pernyataan pertama: Sebagian kecil (22,73%) responden sangat setuju dan sebagian besar (63,64%) responden setuju bahwa informasi dari brosur gadai emas syariah BSM menarik dan mudah dipahami serta mempengaruhi konsumen untuk menggadaikan emas di jasa gadai emas syariah BSM. Sebagian kecil (13,64%) responden tidak setuju dan tak seorang pun (0,00%) responden yang sangat tidak setuju terhadap pernyataan tersebut.

Pernyataan kedua: Sebagian kecil (22,73%) responden sangat setuju dan sebagian besar 54,55% responden setuju bahwa Informasi melalui website BSM mengenai gadai emas syariah jelas dan terkini mempengaruhi konsumen untuk menggadaikan emas di jasa gadai emas syariah BSM. Hanya sebagian kecil (18,8%) responden tidak setuju dan hampir tak seorang pun (4,55%) sangat tidak setuju dengan pernyataan tersebut.

Pernyataan ketiga: Sebagian besar (72,73%) responden sangat setuju dan sebagian kecil (18,18%) responden setuju bahwa informasi yang diberikan oleh pegawai bank mempengaruhi konsumen untuk menggadaikan emas di jasa gadai emas syariah BSM. Hampir tak seorang pun (2,73%) responden tidak setuju dan hampir tak seorang pun (6,36%) responden sangat tidak setuju terhadap pernyataan tersebut.

Pernyataan keempat: Sebagian besar (63,64%) responden sangat setuju dan sebagian kecil (22,73%) responden setuju bahwa informasi yang diberikan nasabah BSM lain mengenai gadai emas syariah mempengaruhi konsumen untuk menggadaikan emas di jasa gadai BSM. Sebagian kecil (13,64%) responden tidak

setuju dan tak seorang pun (0,00%) responden sangat tidak setuju terhadap pernyataan tersebut.

c. Prinsip Operasional

Tabel 4.5
Tabulasi Frekuensi *Prinsip Operasional*

No	Pernyataan	Kategori	F	%
1	Bank Syariah Mandiri merealisasikan dana pinjaman kepada nasabah sesuai jumlah dan jangka waktu yang disepakati berdasarkan prinsip qard, yaitu nasabah hanya berkewajiban membayar jumlah pokok jaminan kepada bank.	SS	53	48,18%
		S	57	52,82%
		TS	0	0,00%
		STS	0	0,00%
2	Pada layanan gadai emas syariah, BSM mendapatkan keuntungan dari nasabah melalui penjaminan keamanan emas dan pemeliharaan berupa upah jasa (<i>fee</i>) dengan prinsip <i>ijarah</i> (sewa).	SS	54	49,09%
		S	56	50,91%
		TS	0	0,00%
		STS	0	0,00%
3	Penitipan barang jaminan (berupa emas) oleh Bank Syariah Mandiri dikelola berdasarkan transaksi/akad <i>rahn</i> (gadai).	SS	54	49,09%
		S	56	50,91%
		TS	0	0,00%
		STS	0	0,00%
4	Gadai emas syariah bebas deari unsur <i>riba</i> (bunga), <i>Maysir</i> (judi), <i>gharar</i> (spekulasi)	SS	54	49,09%
		S	56	50,91%
		TS	0	0,00%
		STS	0	0,00%
5	Pelelangan al-marhun (barang jaminan) dilakukan atas an'tharadin (saling suka rela) antara <i>rahn</i> (pegadaian) dan <i>murtahin</i> (bank)	SS	54	49,09%
		S	56	50,91%
		TS	0	0,00%
		STS	0	0,00%

Indikator *Prinsip Operasional* dijabarkan ke dalam lima pernyataan, berdasarkan tabel di atas kelima pernyataan tersebut dapat dideskripsikan sebagai berikut.

*Pernyataan pertama:*Sebagian kecil (48,18%) responden sangat setuju dan sebagian besar (52,82%) responden setuju bahwaBSM merealisasikan dana pinjaman kepada nasabah sesuai jumlah dan jangka waktu yang disepakati berdasarkan prinsip *qard*, yaitu nasabah hanya berkewajiban membayar jumlah pokok jaminan kepada bank. Tidak seorang pun (0,00%) responden tidak setuju atau sangat tidak setuju terhadap pernyataan tersebut.

*Pernyataan kedua:*Sebagian kecil (49,09%) responden sangat setuju dan sebagian besar (50,91%) responden setuju bahwa pada layanan gadai emas syariah, BSM mendapat keuntungan dari nasabah melalui penjaminan keamanan emas dan pemeliharaan berupa upah jasa (*fee*) dengan prinsip *ijarah* (sewa). Tidak seorang pun (0,00%) responden tidak setuju atau sangat tidak setuju terhadap pernyataan tersebut.

*Pernyataan ketiga:*Sebagian kecil (49,09%) responden sangat setuju dan sebagian besar (50,91%) responden setuju bahwa pemitipan barang jaminan (berupa emas) oleh Bank Syariah Mandiri dikelola berdasarkan transaksi/akad *rahn* (gadai). Tidak seorang pun (0,00%) responden tidak setuju atau sangat tidak setuju terhadap pernyataan tersebut.

Pernyataan keempat: Sebagian kecil (49,09%) responden sangat setuju dan sebagian besar (50,91%) responden setuju bahwa gadai emas syariah bebas dari

unsur *riba* (bunga), *maysir* (judi), *gharar* (spekulasi). Tidak seorang pun (0,00%) responden tidak setuju atau sangat tidak setuju terhadap pernyataan tersebut.

Pernyataan kelima: Sebagian kecil (49,09%) responden sangat setuju dan sebagian besar (50,91%) responden setuju bahwa pelelangan *al-marhun* (barang jaminan) dilakukan atas dasar *an'tharadin* (saling suka rela) antara *rahin* (penggadai) dan *murtahin* (bank). Tidak seorang pun (0,00%) responden tidak setuju atau sangat tidak setuju terhadap pernyataan tersebut.

Setelah peneliti mendeskripsikan hasil peneliti sebagaimana dijelaskan di atas, selanjutnya peneliti melakukan analisis dan pengolahan data secara kuantitatif dengan langkah-langkah sebagai berikut.

- a. Pemberian skor terhadap setiap kategori jawaban responden dalam semua item kuesioner tentang pemahaman produk: SS (Sangat Setuju) = 4, S (Setuju) = 3, TS (Tidak Setuju) = 2, STS (Sangat Tidak Setuju) = 1.
- b. Melakukan tabulasi skor sehingga diperoleh data-data statistik seperti berikut:

Tabel 4.6
Rangkuman Tabulasi Skor Penghitungan Standar Deviasi
Variabel X: Pemahaman Produk

No.	Deskripsi	Statistik
1.	$\sum X$	4646
2.	Mean	42,236
3.	$\sum x^2$	713,855

c. Berdasarkan data statistik di atas, selanjutnya dilakukan penghitungan

Standar Deviasi dengan rumus $SD = \sqrt{\frac{\sum x^2}{N}}$, hasilnya $SDX = 2,547$.

d. Menentukan kriteria penafsiran dengan menggunakan rumus

$M + 1,5SD$: sangat tinggi, $M + 0,5SD$: tinggi, $M - 0,5SD$: cukup, $M - 1,5SD$:rendah, $<M - 1,5SD$: sangat rendah. Dengan penghitungan tersebut dihasilkan kriteria penafsiran sebagai berikut.

Tabel 4.7
Kriteria Penafsiran

Variabel X	Penafsiran
$46 \leq$	Sangat Tinggi
$44 - 45$	Tinggi
$41 - 43$	Cukup
$38 - 40$	Rendah
≤ 37	Sangat Rendah

Berdasarkan langkah-langkah di atas diketahui bahwa *mean (angka rata-rata)* pemahaman produk sebesar 42,236. Setelah dikonfirmasi dengan tabel kriteria penafsiran, tingkat pemahaman produk berada pada *taraf cukup*.

4.3 Keputusan Pembelian Guru-guru SD Kecamatan Pasirwangi terhadap Poduk Gadai Emas Syariah

Untuk mengetahui sejauh mana keputusan pembelian guru-guru SD Kecamatan Pasirwangi terhadap Produk Gadai Emas di Bank Syariah Mandiri KC Garut, peneliti melakukan pengolahan data hasil penelitian dengan langkah-langkah sebagai berikut.

4.3.1 Hasil Uji Validitas

Pengukuran validitas digunakan untuk menentukan sah/valid atau tidaknya butir kuesioner dalam mengungkapkan sesuatu yang akan diukur. Uji validitas menggunakan uji statistik korelasi *Pearson Product Moment* dengan rumus:

$$r_{hitung} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Setelah ditemukan koefisien korelasi (r_{xy}), dilakukan Uji t dengan rumus:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n} - 2}{\sqrt{1 - r^2}}$$

Selanjutnya t_{hitung} dikonfirmasi dengan t_{tabel} pada distribusi tabel t untuk $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan ($dk=n-1$) maka ditemukan $t_{tabel} = 1,86$, dengan keputusan jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ berarti valid, jika keadaan sebaliknya berarti tidak valid.

Tabel 4.8
Hasil Uji Validitas Instrumen
Variabel Y: Keputusan Pembelian

No Item	Koefisien Korelasi	Harga t_{hitung}	Harga t_{tabel}	Keputusan
13.	0,799	3,76	1,86	Valid
14.	0,794	3,69	1,86	Valid
15.	0,687	2,67	1,86	Valid
16.	0,674	2,58	1,86	Valid
17.	0,195	0,56	1,86	Tidak Valid
18.	0,721	2,94	1,86	Valid
19.	0,674	2,58	1,86	Valid
20.	0,735	3,07	1,86	Valid
21.	0,552	1,87	1,86	Valid
22.	0,642	2,37	1,86	Valid
23.	0,610	2,18	1,86	Valid
24	0,610	2,18	1,86	Valid

25.	0,661	2,49	1,86	Valid
26.	0,702	2,79	1,86	Valid
27.	0,598	2,11	1,86	Valid
28.	0,702	2,79	1,86	Valid

Pada tabel di atas disajikan hasil uji validitas instrumen kuesioner Variabel Y (Keputusan Pembelian) dengan total 15 item pernyataan , hasilnya 14 item dinyatakan valid dan 1 item yaitu item 17 dinyatakan tidak valid. artinya pernyataan tersebut tidak layak untuk dianalisis lebih lanjut. Butir pernyataan yang tidak valid bisa terjadi karena ketidak konsistennannya responden dalam menjawab, atau pernyataan yang membingungkan responden karena pernyataan tersebut sebelumnya sudah disebutkan/ditanyakan sebelumnya. Jadi total pernyataan pada kuesioner keputusan pembelian adalah 14 butir.

4.3.2 Hasil Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk menentukan reliabel atau tidaknya butir kuesioner dalam mengungkapkan sesuatu yang akan diukur. Uji reliabilitas menggunakan metode belah dua (*split half method*) dengan cara penghitungan korelasi *Product Moment* trumus:

$$r_b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Untuk menguji reliabilitas seluruh instrumen, digunakan rumus *Sperman Brown* sebagai berikut:

$$r_{11} = \frac{2 \cdot r_b}{1 + r_b}$$

Selanjutnya r_{11} dikonfirmasi dengan r_{tabel} pada distribusi tabel r untuk $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan ($dk=n-1$) maka diperoleh $r_{tabel} = 0,707$ dengan keputusan jika $r_{11} > r_{tabel}$ berarti reliabel, jika keadaan sebaliknya berarti tidak reliabel.

Tabel 4.9
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen
Variabel Y: Keputusan Pembelian

No Item	Koefesien Korelasi r_b	Harga r_{11}	Harga r_{tabel}	Keputusan
13.	0,799	0,888	0,707	Reliabel
14.	0,794	0,885	0,707	Reliabel
15.	0,687	0,814	0,707	Reliabel
16.	0,674	0,805	0,707	Reliabel
17.	0,195	0,326	0,707	Tidak Reliabel
18.	0,721	0,838	0,707	Reliabel
19.	0,674	0,805	0,707	Reliabel
20.	0,735	0,848	0,707	Reliabel
21.	0,552	0,711	0,707	Reliabel

22.	0,642	0,782	0,707	Reliabel
23.	0,610	0,758	0,707	Reliabel
24.	0,610	0,758	0,707	Reliabel
25.	0,661	0,796	0,707	Reliabel
26.	0,702	0,825	0,707	Reliabel
27.	0,598	0,749	0,707	Reliabel
28.	0,702	0,825	0,707	Reliabel

Pada tabel di atas disajikan hasil uji reliabilitas instrumen kuesioner Variabel Y (Keputusan Pembelian) dengan total 15 item pernyataan , hasilnya 14 item dinyatakan reliabel dan 1 item yaitu item 17 dinyatakan tidak reliabel, artinya pernyataan tersebut tidak layak untuk dianalisis lebih lanjut. Butir pernyataan yang tidak reliabel bisa terjadi karena ketidak konsistennya responden dalam menjawab, atau pernyataan yang membingungkan responden karena pernyataan tersebut sebelumnya sudah disebutkan/ditanyakan sebelumnya. Jadi total pernyataan pada kuesioner pemahaman produk adalah 14 butir.

4.3.3 Deskripsi Hasil Penelitian tentang Keputusan Pembelian

Untuk mendeskripsikan pendapat responden terhadap Keputusan Pembelian Produk Gadai Emas di Bank Syariah Mandiri Cabang Garut, terlebih dahulu peneliti melakukan tabulasi frekuensi untuk setiap indikator dan pernyataan indikator, selanjutnya dihitung persentase dari frekuensi jawaban responden pada kategori jawaban tertentu yakni Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS).

a. Pengenalan Masalah

Tabel 4.10
Tabulasi Frekuensi *Pengenalan Masalah*

No.	Pernyataan	Kategori	F	%
1	Gadai emas syariah mampu memberikan solusi dalam memenuhi kebutuhan ketika saya sedang dalam kesulitan keuangan.	SS	10	9,09%
		S	100	90,01%
		TS	0	0,00%
		STS	0	0,00%
2	Saya menggadaikan emas bukan untuk tujuan memenuhi kebutuhan ketika sedang dalam kesulitan keuangan.	SS	10	9,09%
		S	100	90,01%
		TS	0	0,00%
		STS	0	0,00%
3	Dalam keadaan mendesak saya memilih gadai emas syariah karena bebas dari unsur <i>riba</i> (bunga), <i>maysir</i> (judi), <i>gharar</i> (spekulasi).	SS	10	9,09%
		S	100	90,01%
		TS	0	0,00%
		STS	0	0,00%

Indikator *Prinsip Pengenalan Masalah* dijabarkan ke dalam tiga pernyataan, berdasarkan tabel di atas ketiga pernyataan tersebut dapat dideskripsikan sebagai berikut.

Pernyataan pertama: Hampir tak seorangpun (9,09%) responden sangat setuju dan hampir semua (90,91) responden setuju bahwa gadai emas syariah mampu meberikan solusi dalam memenuhi kebutuhan ketika konsumen sedang dalam kesulitan keuangan. Tidak seorang pun (0,00%) responden tidak setuju atau sangat tidak setuju terhadap pernyataan tersebut.

Pernyataan kedua: Hampir tak seorang pun (9,09%) responden sangat setuju dan hampir semua (90,91%) responden setuju bahwa menggadaikan emas bukan

untuk tujuan memenuhi kebutuhan ketika sedang dalam kesulitan keuangan. Tidak seorang pun (0,00%) responden tidak setuju atau sangat tidak setuju terhadap pernyataan tersebut.

Pernyataan ketiga: Hampir tak seorang pun (9,09%) responden sangat setuju dan hampir semua (90,91%) responden setuju bahwa dalam keadaan mendesak memilih gadai emas syariah karena bebas dari unsur *riba* (bunga), *maysir* (judi), *gharar* spekulasi).

b. Pencarian Informasi

Tabel 4.11
Tabulasi Frekuensi *Pencarian Informasi*

No	Pernyataan	Kategori	F	%
1	Akad yang digunakan pembiayaan gadai emas syariah adalah qard yaitu bersifat <i>ta'awun</i> (tolong menolong).	SS	10	9,09%
		S	100	90,91%
		TS	0	0,00%
		STS	0	0,00%
2	Pinjaman yang diberikan lebih besar (maksimal 90%) dibandingkan di bank-bank lain (maksimal 80%).	SS	10	9,09%
		S	100	90,91%
		TS	0	0,00%
		STS	0	0,00%
3	Produk gadai emas syariah dikelola berdasarkan akad rahn (gadai) yang nyata sesuai prinsip syariah.	SS	11	10,00%
		S	99	90,00%
		TS	0	0,00%
		STS	0	0,00%
4	Produk gadai emas syariah menjamin keamanan dari agunan, baik dari pengukuran kadarnya maupun kepemilikannya jika terjadi kredit macet.	SS	11	10,00%
		S	99	90,00%
		TS	0	0,00%
		STS	0	0,00%

5	Produk gadai emas syariah bebas dari unsur <i>riba</i> (bunga), <i>maysir</i> (judi), <i>gharar</i> (spekulasi).	SS	11	10,00%
		S	99	90,00%
		TS	0	0,00
		STS	0	0,00

Indikator *Prinsip Pencarian Informasi* dijabarkan ke dalam lima pernyataan, berdasarkan tabel di atas kelima pernyataan tersebut dapat dideskripsikan sebagai berikut.

Pernyataan pertama: Hampir tak seorangpun (9,09%) responden sangat setuju dan hampir semua (90,91%) responden setuju bahwa akad yang digunakan pembiayaan gadai emas syariah adalah *qard* yaitu bersifat *ta'awun* (tolong menolong). Tidak seorang pun (0,00%) responden tidak setuju atau sangat tidak setuju terhadap pernyataan tersebut.

Pernyataan kedua: Hampir tak seorangpun (9,09%) responden sangat setuju dan hampir semua (90,91) responden setuju bahwa pinjaman yang diberikan lebih besar (maksimal 90%) dibandingkan di bank-bank lain (maksimal 80%). Tidak seorang pun (0,00%) responden tidak setuju atau sangat tidak setuju terhadap pernyataan tersebut.

Pernyataan ketiga: Sebagian kecil (10,00%) responden sangat setuju dan hampir semua (90,00%) responden setuju bahwa produk gadai emas syariah dikelola berdasarkan akad *rahn* (gadai) yang nyata sesuai prinsip syariah. Tidak seorang pun (0,00%) responden tidak setuju atau sangat tidak setuju terhadap pernyataan tersebut.

Pernyataan keempat: Sebagian kecil (10,00%) responden sangat setuju dan hampir semua (90,00%) responden setuju bahwa produk gadai emas syariah menjamin keamanan dari agunan, baik dari pengukuran kadarnya maupun kepemilikannya jika terjadi kredit macet. Tidak seorang pun (0,00%) responden tidak setuju atau sangat tidak setuju terhadap pernyataan tersebut.

Pernyataan kelima: Sebagian kecil (10,00%) responden sangat setuju dan hampir semua (90,00%) responden setuju bahwa produk gadai emas syariah bebas dari unsur *riba* (bunga), *maysir* (judi), *gharar* (spekulasi). Tidak seorang pun (0,00%) responden tidak setuju atau sangat tidak setuju terhadap pernyataan tersebut.

c. Layanan

Tabel 4.12
Tabulasi Frekuensi *Layanan*

No	Layanan	Kategori	F	%
1	Saya menggunakan jasa gadai emas syariah karena costumer service berpenampilan sopan dari rapi pada saat melayani nasabah.	SS	14	12,73%
		S	96	87,27%
		TS	0	0,00%
		STS	0	0,00%
2	Saya menggunakan jasa gadai emas syariah karena costumer service selalu memberikan penjelasan mengenai gadai emas syariah dngan jelas, akurat dan dapat di andalkan.	SS	14	12,73%
		S	96	87,27%
		TS	0	0,00%
		STS	0	0,00%
3	Saya menngunakan jasa gadai emas syariah karena costumer service cepat tanggap dalam memahamai kebutuhan nasabah dan melaksanakan prosedur penggunaan gadai emas syariah.	SS	14	12,73%
		S	96	87,27%
		TS	0	0,00%
		STS	0	0,00%
4	Fasilitas yang diberikan kepada pengguna jasa gadai emas syariah di Bank Syariah	SS	14	12,73%
		S	96	87,27%

	Mandiri sangat memadai.	TS	0	0,00%
		STS	0	0,00%
5	Saya menggunakan jasa gadai emas syariah karena prosedur pengajuan pembiayaan di BSM cepatr dan aman.	SS	14	12,73%
		S	96	87,27%
		TS	0	0,00%
		STS	0	0,00%

Indikator *Layanan* dijabarkan ke dalam lima pernyataan, berdasarkan tabel di atas kelima pernyataan tersebut dapat dideskripsikan sebagai berikut.

Pernyataan pertama: Sebagian kecil (12,37%) responden sangat setuju dan sebagian besar (87,27) responden setuju bahwa menggunakan jasa gadai emas syariah karena costumer service berpenampilan sopan dan rapi pada saat melayani nasabah. Tidak seorang pun (0,00%) responden tidak setuju atau sangat tidak setuju terhadap pernyataan tersebut.

Pernyataan kedua: Sebagian kecil (12,37%) responden sangat setuju dan sebagian besar (87,27%) responden setuju bahwa menggunakan jasa gadai emas syariah karena costumer service selalu memberikan penjelasan mengenai gadai emas syariah dengan jelas, akurat dan dapat diandalkan. Tidak seorang pun (0,00%) responden tidak setuju atau sangat tidak setuju terhadap pernyataan tersebut.

Pernyataan ketiga: Sebagian kecil (12,37%) responden sangat setuju dan sebagian besar (87,27%) responden setuju bahwa menggunakan jasa gadai emas syariah karena costumer service cepat tanggap dalam memahami kebutuhan nasabah dan melaksanakan prosedur penggunaan gadai emas syariah. Tidak seorang pun

(0,00%) responden tidak setuju atau sangat tidak setuju terhadap pernyataan tersebut.

Pernyataan keempat: Sebagian kecil (12,37%) responden sangat setuju dan sebagian besar (87,27%) responden setuju bahwa fasilitas yang diberikan kepada pengguna jasa gadai emas syariah BSM sangat memadai. Tidak seorang pun (0,00%) responden tidak setuju atau sangat tidak setuju terhadap pernyataan tersebut.

Pernyataan kelima: Sebagian kecil (12,37%) responden sangat setuju dan sebagian besar (87,27) responden setuju bahwa menggunakan jasa gadai emas syariah karena prosedur pengajuan pembiayaan di BSM cepat, dan aman. Tidak seorang pun (0,00%) responden tidak setuju atau sangat tidak setuju terhadap pernyataan tersebut.

d. Prilaku Pasca Pembelian

Tabel 4.13
Tabulasi Frekuensi *Prilaku Pasca Pembelian*

No.	Pernyataan	Kategori	F	%
1	Saya merasa puas dengan gadai emas syariah dari sisi hukum yaitu bebas dari unsur <i>riba</i> (bunga) <i>maysir</i> (judi) <i>gharar</i> (spekulasi).	SS	28	25,455
		S	80	72,73%
		TS	0	0,00%
		STS	1	1,82%
2	Jika saya kembali mengalami kesulitan dalam hal keuangan yang mendesak, saya akan kembali menggunakan jasa produk gadai emas syariah.	SS	26	23,64%
		S	83	75,45%
		TS	1	0,91%
		STS	0	0,00%
3	Saya akan kembali menggunakan produk jasa gadai emas syariah karena layanan yang memuaskan sesuai dengan prinsip	SS	23	20,91%
		S	86	78,18%
		TS	1	0,91%

	syariah.	STS	0	0,00%
--	----------	-----	---	-------

Indikator *Prilaku pasca pembelian* dijabarkan ke dalam tiga pernyataan, berdasarkan tabel di atas ketiga pernyataan tersebut dapat dideskripsikan sebagai berikut:

Pernyataan pertama: Sebagian kecil (25,45%) responden sangat setuju dan sebagian besar (72,73%) responden setuju bahwa merasa puas dengan gadai emas syariah dari sisi hukum yaitu bebas dari unsur *riba* (bunga), *maysir* (judi), *gharar* (spekulasi). Tidak seorang pun (0,00%) responden tidak setuju atau sangat tidak setuju terhadap pernyataan tersebut.

Pernyataan kedua: Sebagian kecil (25,45%) responden sangat setuju dan sebagian besar (72,73%) responden setuju bahwa jika kembali mengalami kesulitan dalam hal keuangan yang mendesak, saya akan kembali menggunakan jasa produk gadai emas syariah. Tidak seorang pun (0,00%) responden tidak setuju atau sangat tidak setuju terhadap pernyataan tersebut.

Pernyataan ketiga: Sebagian kecil (25,45%) responden sangat setuju dan sebagian besar (72,73%) responden setuju bahwa akan kembali menggunakan produk gadai emas syariah karena layanan yang memuaskan sesuai dengan prinsip syariah. Tidak seorang pun (0,00%) responden tidak setuju atau sangat tidak setuju terhadap pernyataan tersebut.

Setelah peneliti mendeskripsikan hasil peneliti sebagaimana dijelaskan di atas, selanjutnya peneliti melakukan analisis dan pengolahan data secara kuantitatif dengan langkah-langkah sebagai berikut.

- a. Pemberian skor terhadap setiap kategori jawaban responden dalam semua item kuesioner tentang pemahaman produk: SS (Sangat Setuju) = 4, S (Setuju) = 3, TS (Tidak Setuju) = 2, STS (Sangat Tidak Setuju) = 1.
- b. Melakukan tabulasi skor sehingga diperoleh data-data statistik seperti berikut:

Tabel 4.14
Rangkuman Tabulasi Skor Penghitungan Standar Deviasi
Variabel Y: Keputusan Pembelian

No.	Deskripsi	Statistik
1.	$\sum X$	5757
2.	Mean	52,336
3.	$\sum X^2$	1700,555

- c. Berdasarkan data statistik di atas, selanjutnya dilakukan penghitungan Standar Deviasi dengan rumus $SD = \sqrt{\frac{\sum x^2}{n}}$, hasilnya $SDY = 3,932$.
- d. Menentukan kriteria penafsiran dengan menggunakan rumus $M + 1,5SD$: sangat tinggi, $M + 0,5SD$: tinggi, $M - 0,5SD$: cukup, $M - 1,5SD$: rendah, $<M - 1,5SD$: sangat rendah. Dengan penghitungan tersebut dihasilkan kriteria penafsiran sebagai berikut.

Tabel 4.15
Kriteria Penafsiran

Variabel X	Penafsiran
$58 \leq$	Sangat Tinggi
54 - 57	Tinggi
50 - 53	Cukup

46 - 49	Rendah
≤45	Sangat Rendah

Berdasarkan langkah-langkah di atas diketahui bahwa *mean* (angka rata-rata) keputusan pembelian sebesar 52,336 Setelah dikonfirmasi dengan tabel kriteria penafsiran, tingkat pemahaman produk berada pada *taraf cukup*.

4.4 Pengaruh Pemahaman Produk Gadai Emas Bank Syariah Mandiri KC Garut Terhadap Keputusan Pembelian

Untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi antara pemahaman produk gadai emas syariah BSM (*variabel X*) terhadap keputusan pembelian (*variabel Y*), penulis lakukan analisis korelasi *Pearson Product Moment* dengan rumus:

$$r \text{ hitung} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{ \sum X^2 - (\sum X)^2 \} \cdot \{ \sum Y^2 - (\sum Y)^2 \}}}$$

Hasil penghitungan nilai *r* berdasarkan rumus itu, dikonsultasikan dengan tabel Interpretasi Nilai *r* sebagai berikut:

Tabel 4.16
Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai *r*

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,800 - 1,000	Sangat Kuat
0,600 - 0,799	Kuat
0,400 - 0,599	Cukup Kuat
0,200 - 0,399	Rendah
0,000 - 0,199	Sangat Rendah

Adapun untuk mengetahui seberapa besar kontribusi variabel *X* terhadap *Y* dan bagaimana signifikansinya, penulis lakukan uji determinansi: *Koefisien*

Determinansi(KD) = $r^2 \times 100\%$, dan uji signifikansi: $t \text{ hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$

Dalam penerapan rumus-rumus di atas ditempuh beberapa tahap pengolahan data yang terkumpul melalui kuesioner dengan bantuan *Microsoft Excel*. Tahap-tahap pengolahan yang dimaksud adalah sebagaimana telah dijelaskan di atas, sehingga diperoleh rangkuman data-data statistik seperti berikut.

Tabel 4.17
Rangkuman Tabulasi Skor Analisis Korelasi, Determinansi, dan Signifikansi

No	Deskripsi	Statistik
1.	Responden (N)	110
2.	$\sum X$	4646
3.	$\sum Y$	5757
4.	$\sum XY$	243933
5.	$\sum X^2$	196944
6.	$\sum Y^2$	303001
7.	$(\sum X)^2$	21585316
8.	$(\sum Y)^2$	33143049

$$r_{hitung} = \frac{110.(243933) - (4646).(5757)}{\sqrt{\{110.(196944) - (4646)^2\} \cdot \{110.(303001) - (5757)^2\}}}$$

$$r_{hitung} = 0,706$$

$$\text{Koefisien Determinansi (KD)} = 0,706^2 \times 100\%$$

$$\text{Koefisien Determinansi} = 49,893\%$$

$$t_{hitung} = \frac{0,706\sqrt{110-2}}{\sqrt{1-0,706^2}} t_{hitung} = 10,370$$

Berdasarkan hasil penghitungan sebagaimana diuraikan di atas, dapat diartikan bahwa terdapat korelasi yang *kuat* antara pemahaman produk gadai emas syariah dengan keputusan pembelian di kalangan guru SD se-Kecamatan Pasiwangi Garut pada Bank Syariah Mandiri KC Garut ($r_{hitung} = 0,706$). Pemahaman produk gadai emas syariah berpengaruh *signifikan* terhadap keputusan pembelian produk tersebut ($t_{hitung} = 10,370 > t_{tabel} 1,671$ pada taraf signifikansi α

= 0,05 dengan derajat kebebasan: $dk = n - 2$). Adapun determinasi pengaruh yang dimaksud sebesar 49,893%. Artinya, keputusan pembelian di kalangan guru SD se-Kecamatan Pasirwangi terhadap produk gadai emas syariah di Bank Syariah Mandiri KC Garut 49,893% dipengaruhi oleh pemahaman produk tersebut dan 50,107% dipengaruhi *variable* lain.

